

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hotel kapsul merupakan salah satu konsep akomodasi penginapan yang kini cukup lazim ditemukan. Kapsul tidur atau *sleeping pod* berbeda dengan kamar tidur pada umumnya. Kamar tidur hotel konvensional umumnya dibuat luas dan lega untuk memberikan suasana yang *relax* untuk mendukung waktu istirahat, sementara kapsul tidur berukuran satu tempat tidur, sehingga secara dimensi dan komponen ruangan pun bertolakbelakang dengan hotel konvensional. Dengan perbedaan yang ada antara hotel konvensional dan hotel kapsul, khususnya Bobobox, pengalaman menginap yang ditawarkan berbeda dengan hotel konvensional. Pengalaman menginap dalam ruang dengan dimensi yang lebih terbatas akan memunculkan kebutuhan untuk beradaptasi dalam proses menginapnya tamu hotel agar dapat memperoleh kenyamanan yang dibutuhkan.

Desain hotel kapsul Bobobox Pods Dago memberikan kesan nyaman, tenang, sehat, dan bersih, serta keunikan konsep dari Bobobox dengan integrasi teknologi IoT (*Internet of Things*) memberikan pengalaman unik yang tidak dapat ditemukan di hotel lain. Aspek yang menarik perhatian pengunjung terhadap Bobobox Pods Dago adalah pengalaman menginap yang unik dalam kapsul tidur dan keunikan kapsul, sementara sisi desain (estetika dan fungsional) hotel kapsul dan biaya tidak menjadi faktor pendorong utama.

Lobi Bobobox Pods Dago memberikan suasana yang nyaman dan tenang dengan kualitas ruang yang baik sebagai ruang transisi dari lingkungan luar ke dalam kamar tidur yang bukan merupakan ruang yang familier untuk tamu. Dalam Bobobox Pods Dago, tidak hanya terjadi proses adaptasi, tetapi juga penyesuaian (*adjustment*). Secara umum, kualitas ruang dalam secara *physical comfort*, *functional comfort*, dan *psychological comfort* pada lobi, kamar tidur, dan kamar mandi dapat dikatakan baik. Warna merupakan salah satu faktor utama yang memberikan kenyamanan dalam aktivitas tamu, hal ini menunjukkan bahwa pilihan warna yang digunakan dalam Bobobox Pods Dago tepat dan mendukung fungsi yang ada.

Adaptasi yang dilakukan oleh tamu dalam Bobobox Pods Dago adalah beradaptasi dengan ergonomi, susunan ruang (terutama kapsul tidur), dan minimnya ruang personal. Tamu harus menyesuaikan ruang gerak tubuh dan kebiasaan serta lebih berhati-hati dalam beraktivitas di ruang yang sempit dan harus berbagi dengan tamu lain. Dalam hal ergonomi

dan dimensi, kapsul tidur dan kamar mandi dinyatakan cukup untuk mendukung aktivitas, namun tamu merasakan ketidaknyamanan dan butuh beradaptasi di kapsul tidur dan kamar mandi yang sempit. Dari sisi keselamatan, ergonomi kapsul tidur cukup menyulitkan dalam keadaan darurat. Adaptasi pada ruang yang terbatas membatasi kebebasan beraktivitas dan mengurangi tingkat privasi. Kemunduran atau penarikan diri dalam lingkungan yang terbatas timbul sebagai dampak dari kondisi keramaian, kurangnya privasi, dan adanya pola perilaku yang tidak diinginkan. Dalam kamar tidur dan kamar mandi, tamu ditempatkan dalam ruang terbatas dan tidak memiliki banyak ruang personal, hanya kapsul tidur yang menjadi ruang privat/personal bagi tamu sehingga tamu lebih sering beraktivitas di kapsul tidur.

Selain itu, keamanan dan privasi tamu belum sepenuhnya terpenuhi dengan baik. Tamu merasa rentan dalam hal privasi terutama di kamar mandi. Privasi visual dalam kamar cukup terjaga, namun privasi secara audial masih belum terpenuhi. Selain itu, di kamar tidur, tamu wanita lebih tidak merasa aman dalam beraktivitas karena tidak adanya pemisahan kamar laki-laki dan perempuan, meskipun akses kapsul tidur harus menggunakan akses *QR Code* yang hanya dimiliki oleh masing-masing tamu. Rasa aman dan kepercayaan ini belum sepenuhnya terpenuhi dalam ruang kamar tidur dan kamar mandi.

Pada akhirnya, sebagian besar dari responden (84,4%) menyatakan butuh beradaptasi dalam beraktivitas di Bobobox Pods Dago. Sebagian besar (53,1%) di antaranya memilih untuk tidak kembali menginap di Bobobox Pods Dago.

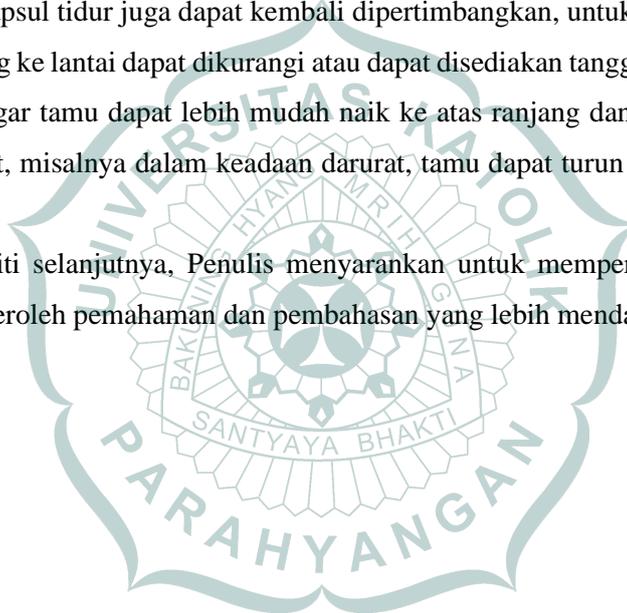
Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan kualitas ruang yang dinyatakan baik secara umum, tamu dapat beradaptasi dan beraktivitas. Ketidaknyamanan yang ada dapat ditoleransi dan proses adaptasi terbantu dengan adanya fitur penyesuaian dalam kapsul tidur untuk memperoleh kenyamanan optimal yang dapat dipersonalisasi. Hal ini dapat dilihat dari observasi dan pengambilan data yang dilakukan yang menyatakan kualitas ruang dalam Bobobox Pods Dago baik secara umum untuk mendukung aktivitas dan kenyamanan. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan juga bahwa kemampuan responden untuk beradaptasi tidak berpengaruh terhadap ketertarikan tamu untuk kembali menginap. Tamu yang dapat beradaptasi dengan menyatakan kualitas ruang baik dapat memutuskan berminat maupun tidak berminat untuk kembali menginap di Bobobox Pods Dago oleh karena sejumlah faktor yang menyebabkan ketidaknyamanan seperti dalam hal ergonomi, dimensi ruang, dan privasi sehingga lebih memilih hotel konvensional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diperoleh beberapa saran yang dapat diberikan.

Saran-saran tersebut antara lain:

1. Desain kamar mandi dapat kembali dipertimbangkan, khususnya untuk tinggi partisi, agar privasi tamu dapat dipastikan lebih terjaga dan tamu merasa aman ketika menggunakan kamar mandi. Selain itu juga pemilihan material pintu yang digunakan juga sebaiknya dipertimbangkan karena pintu kaca yang dilapisi oleh *sticker sandblast* juga cukup rentan untuk privasi tamu secara visual.
2. Untuk kamar tidur, dapat dipertimbangkan pemisahan kamar tidur untuk pria dan wanita dipisahkan ruangnya, agar tamu, khususnya tamu wanita dapat merasa lebih aman.
3. Ergonomi kapsul tidur juga dapat kembali dipertimbangkan, untuk *pod Sky*, perbedaan tinggi ranjang ke lantai dapat dikurangi atau dapat disediakan tangga yang lebih nyaman digunakan agar tamu dapat lebih mudah naik ke atas ranjang dan apabila butuh turun dengan cepat, misalnya dalam keadaan darurat, tamu dapat turun dengan lebih mudah dan aman.
4. Untuk peneliti selanjutnya, Penulis menyarankan untuk memperdalam literatur agar dapat memperoleh pemahaman dan pembahasan yang lebih mendalam.





DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bell, P.A., Fisher, J.D., & Loomis, R. J. (1978). *Environmental Psychology*. Philadelphia: W. B. Saunders Company.
- Caan, S. (2011). *Rethinking Design and Interiors: Human Beings in the Built Environment*. China: Laurence King Publish Ltd.
- Dodsworth, S. (2009). *The Fundamentals of Interior Design*. Switzerland: AVA Publishing SA.
- Neufert, E., Neufert, P., Baiche, B., & Walliman, N. (2000). *Architects' data*. Oxford: Blackwell Science.

Jurnal

- Amoporniwat, N., Kapasuwan, S. (2018). Tourists' Perceptions Of and Intentions-to-Stay at A Capsule Hotel in Bangkok. *Contemporary Challenges of Climate Change, Sustainable Tourism Consumption, and Destination Competitiveness*, 83-87.
- Anita, T.L., Pratomo A., & Subakti A.G. (2019). Effects of Product Uniqueness on Repurchase Intention: Case Study at KINI Capsule Hotel Jakarta. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 337-338.
- Dayananda, N. (2014). Spatial psychology in dwellings: a study on dimensions and colour. 35-39.
- Shu, X. (2011). SWOT analysis of Capsulate Hotel in China. *Journal of Chongqing*, 82-84.
- Vischer, J. C. (2017). The Effect of Workplace Design on Quality of Life at Work. *Handbook of Environmental Psychology and Quality of Life Reserach*.

Internet

- AccuWeather, I. (2021, April). Diakses tanggal 26 April 2021, dari AccuWeather: <https://www.accuweather.com/id/id/bandung-wetan/3431530/april-weather/3431530>
- Anonim. (2021). The Science of Sleep: Understanding What Happens When You Sleep. Diakses 28 Juni 2021, dari <https://www.hopkinsmedicine.org/health/wellness-and-prevention/the-science-of-sleep-understanding-what-happens-when-you-sleep>.
- Broadbent, L. (2018). *Sleep: A basic introduction into the neuroscience of sleep and the effects of sleep deprivation on health, safety and wellbeing*. Diakses tanggal 16 Juni 2021, dari ish.com: <https://iosh.com/media/4030/sleep-a-basic-introduction.pdf>
- Centers for Disease Control and Prevention . (2018). *Creating a Good Sleep Environment*. Diakses tanggal Diakses tanggal 3 Juni 2021 , dari [cdc.gov: https://www.cdc.gov/niosh/emres/longhourstraining/environment.html](https://www.cdc.gov/niosh/emres/longhourstraining/environment.html)
- Isna, T. D. (2020, Agustus 31). *Warta Ekonomi*. Diakses tanggal 30 April 2021, dari wartaekonomi.co.id: <https://www.wartaekonomi.co.id/read301848/startup-story-bobobox-hotel-yang-masih-laris-di-tengah-pandemi>
- Ramadhita, N. (n.d.). *Bobobox*. Diakses tanggal 30 April 2021, dari www.bobobox.co.id: <https://www.bobobox.co.id/blog/bobobox-pods-dago/>
- Riadi, M. (2020). Pengertian, Jenis dan Klasifikasi Hotel. Diakses tanggal 22 April 2021, dari <https://www.kajianpustaka.com/2020/09/pengertian-jenis-dan-klasifikasi-hotel.html>.

